

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI KERTAS LIPAT
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MENGHITUNG PENJUMLAHAN PECAHAN
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
DI SDN 4 KLANGENAN KECAMATAN KLANGENAN
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



SUSIANI DEWI

NIM 58471332

**JURUSAN PGMI – FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

SYEKH NURJATI CIREBON

2013 M/1434 H

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SUSIANI DEWI, Penggunaan Metode Demonstrasi Kertas Lipat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menghitung Penjumlahan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 4 Klagenan Kecamatan Klagenan Kabupaten Cirebon.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai objek yang bersifat abstrak. Hal ini menyebabkan siswa Sekolah Dasar menganggap bahwa matematika adalah ilmu yang sulit dan tidak menarik. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika dikarenakan guru dalam mengajar hanya menggunakan metode yang monoton seperti ceramah sehingga tidak menggunakan metode yang bervariasi.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Pembelajaran difokuskan pada materi penjumlahan pecahan dengan penyebut sama dan penyebut tidak sama.

Agar proses pembelajaran matematika materi penjumlahan pecahan berlangsung dengan baik, maka guru dituntut mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi kertas lipat. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukan secara langsung objek atau cara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Dengan menggunakan metode demonstrasi kertas lipat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi kertas lipat yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Klangeran dengan subjek penelitian berjumlah 23 siswa kelas IV(Empat). Penelitian ini berjumlah tiga siklus didesain dalam setiap siklusnya terdapat perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dan nilai KKM yang ditentukan sejumlah 65.

Aktivitas belajar siswa dari tiap siklus mengalami peningkatan. Siklus I aktivitas belajar siswa 68%, siklus II aktivitas belajar siswa 83% dan pada siklus III aktifitas belajar siswa meningkat menjasi 87%. Penguasaan hasil belajar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata post tes siswa sebesar 60,21 (belum memenuhi nilai KKM),siklus II pun belum mencapai KKM hanya 66,09 dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata post tes siswa meningkat yaitu sebesar 77,40 (memenuhi nilai KKM). Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi kertas lipat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghitung penjumlahan pecahan pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 4 Klangeran Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon dikatakan berhasil.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“Penggunaan Metode Demonstrasi Kertas Lipat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menghitung Penjumlahan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 4 Klagenan Kecamatan Klagenan Kabupaten Cirebon”** Oleh SUSIANI DEWI NIM 58471332, telah dimunaqosahkan pada Kamis tanggal 31 Januari 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 31 Januari 2013

	Panitia Munaqosah Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP. 19650930 199402 1 001	_____	_____
Sekretaris Jurusan Dr. Sopidi, MA NIP. 19691102 199903 1 002	_____	_____
Penguji I Syibli Maufur, M.Pd NIP. 19740528 200801 1 011	_____	_____
Penguji II Drs. H. Effendi S. Umar, M.Ag NIP. 19481101 197801 1 001	_____	_____
Pembimbing I Drs. H. Moh. Masnun, M.Pd NIP. 19610710 198603 1 024	_____	_____
Pembimbing II Akhmad Busyaeri, M.Pd.I NIP. 19720113 200501 1 005	_____	_____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil-‘aalamiin, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT Sang Pencipta Semesta Alam, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Metode Demonstrasi Kertas Lipat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menghitung Penjumlahan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 4 Klagenan Kecamatan Klagenan Kabupaten Cirebon”**.

Sholawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada junjungan umat Baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai umatnya, mudah-mudahan mendapatkan syafa’atnya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan S1 PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan saran dari semua pihak yang sangat membantu dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Drs. H. Moh Masnun, M.Pd, Pembimbing I
5. Akhmad Busyaeri, M.Pd.I, Pembimbing II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Munaji, S.Pd.SD, Kepala Sekolah SDN 4 Klungenan.
7. Bapak / ibu Guru Sekolah Dasar Negeri 4 Klungenan.
8. Siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 4 Klungenan.
9. Semua pihak yang turut membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Meskipun jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Cirebon, 01 Oktober 2012

Susiani Dewi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstrak	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Hipotesis Tindakan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Matematika.....	13
B. Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar	15
C. Metode Pembelajaran.....	21
D. Aktivitas Belajar.....	26
E. Hasil Belajar.....	28
F. Penggunaan Metode Demonstrasi Kertas Lipat Untuk Mengarjakan Materi Penjumlahan Pecahan.....	31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian	36
B. Metode Penelitian.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tiap Siklus	47
B. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 3.2	Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	40
Tabel 4.1	Hasil Tes Pra Siklus	48
Tabel 4.2	Nilai Aktivitas Siswa Siklus I	52
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	53
Tabel 4.4	Rekapitulasi Nilai Post Tes dan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	55
Tabel 4.5	Nilai Aktivitas Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	59
Tabel 4.7	Rekapitulasi Nilai Post Tes dan Ketuntasan Belajar Siklus II	60
Tabel 4.8	Nilai Aktivitas Siswa Siklus III	64
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	65
Tabel 4.10	Rekapitulasi Nilai Post Tes dan Ketuntasan Belajar Siklus III.....	66
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	68
Tabel 4.12	Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	11
Gambar4.1 Grafik Aktivitas Siswa Siklus I	54
Gambar4.2 Grafik Aktivitas Siswa Siklus II	60
Gambar4.3 Grafik Aktivitas Siswa Siklus III.....	65
Gambar 4.4 Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	69
Gambar 4.5 Grafik Rekapitulasi Aktifitas Belajar Siswa.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 4 KLangenanKecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon masih rendah.Hasil belajar yang kurang memuaskan, dikarenakan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika sehingga tidak sedikit dari mereka yang menganggap bahwa matematika adalah ilmu yang sulit dan tidak menarik.

Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika dikarenakan guru dalam mengajar hanya menggunakan metode yang monoton seperti expository dan latihan sehingga tidak menggunakan metode yang bervariasi Hal inilah yang perlu mendapat perhatian khusus dari guru selaku pendidik untuk memberikan metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan materi dan bahan yang diberikan kepada siswa, karena suatu pembelajaran akan efektif jika metode pembelajaran yang digunakan sesuai.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Klangeran Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon pada pelajaran matematika materi penjumlahan pecahan masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Dari jumlah siswa sebanyak 23 siswa hanya 34,78% yang memenuhi KKM yaitu sekitar 8 siswa yang tuntas belajar.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau

latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang ditentukan (Sagala, 2006:4).

Belajar adalah suatu proses yang kompleks dan terjadi pada diri setiap orang sepanjang hayat. Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang itu mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat kemampuan, keterampilan, dan sikap.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) yang umurnya berkisar antara 6 atau 7 tahun, sampai 12 atau 13 tahun. Heruman (2008:1) menyebutkan bahwa menurut Piaget, mereka berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoprasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret.

Dari usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indera. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam



memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbutan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan siswa.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat siswa belajar, yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa. Dalam pembelajaran terdapat keterpaduan antara komponen seperti: guru, bahan, murid, media, tujuan, kurikulum, dan lingkungan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Artinya, suatu proses pembelajaran akan terjadi jika komponen-komponen tersebut saling mendukung.

Sekolah Dasar Negeri 4 Klagenan merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru wali kelas IV dan beberapa murid kelas IV diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran matematika ditemui banyak permasalahan. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep penjumlahan pecahan sehingga menyulitkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika mengenai penjumlahan pecahan.. Selain kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan pecahan yang rendah, guru juga dihadapkan dalam pemilihan metode yang kurang tepat dalam proses pembelajaran. Selama ini guru kelas IV dalam memberikan pelajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

matematika materi penjumlahan pecahan pada umumnya hanya mengajarkan pengenalan angka, seperti pada pecahan $\frac{1}{2}$, 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut. Kemudian guru langsung mengajarkan penjumlahan berpenyebut sama dilakukan dengan menjumlahkan pembilang- pembilangnya, sedangkan penyebutnya tidak dijumlahkan. Sedangkan penjumlahan berpenyebut tidak sama dilakukan dengan menyamakan penyebut dengan KPK kedua bilangan (mencari bentuk pecahan yang senilai).

Dari fakta yang telah dipaparkan di atas maka penulis mencoba menggunakan metode yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajar matematika, yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dikarenakan sifat dari kebanyakan siswa sekolah dasar yang cepat lupa mengenai materi yang dipelajari. Dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika maka diharapkan siswa akan lebih aktif dan kreatif.

Metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode mengajar lainnya. Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan. Dalam demonstrasi diharapkan setiap langkah pembelajaran dari hal-hal yang



didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh murid dan melalui prosedur yang benar dan dapat pula dimengerti materi yang diajarkan.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Penggunaan Metode Demonstrasi Kertas Lipat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menghitung Penjumlahan Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di SDN 4 Klangeran Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah yang dirumuskan dalam beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
- b. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, guru masih mendominasi dalam KBM.
- c. Guru belum menerapkan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran matematika.
- d. Hasil belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran matematika.

2. Pembatasan Masalah



Agar fokus penelitian menjadi jelas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada:

- a. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika dengan tema pecahan.
 - b. Penelitian ini membicarakan tentang penggunaan metode demonstrasi kertas lipat.
 - c. Menghitung penjumlahan pecahan.
 - d. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan metode demonstrasi kertas lipat dan hubungannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan pecahan pada siswa kelas 4.
 - e. Penelitian ini dilakukan dikelas IV SDN 4 Klangeran Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon.
3. Pertanyaan penelitian
- a. Bagaimana proses penerapan metode demonstrasi kertas lipat pada materi penjumlahan pecahan di kelas IV SDN 4 Klangeran?
 - b. Bagaimana aktivitas pembelajaran matematika materi penjumlahan pecahan menggunakan metode demonstrasi kertas lipat kelas IV di SDN 4 Klangeran?
 - c. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi penjumlahan pecahan dengan menggunakan metode demonstrasi kertas lipat dikelas IV SDN 4 Klangeran?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pendahuluan dan permasalahan penelitian, maka secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan pecahan dengan menggunakan metode demonstrasi kertas lipat kelas IV di SDN 4 Klangeran Kec. Klangeran Kab. Cirebon.
- b. Mendeskripsikan proses penerapan metode demonstrasi kertas lipat pada materi penjumlahan pecahan dikelas IV SDN 4 Klangeran.
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan pecahan dengan menggunakan metode demonstrasi kertas lipat dikelas IV SDN 4 Klangeran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, sekolah dan penulis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan proses pembelajaran yang aktif pada siswa dengan menggunakan media pada proses pembelajaran matematika.
 - b. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam setiap pembelajaran di kelas.
 - c. Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya meningkat.



2. Bagi Guru
 - a. Menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran yang di gunakan dalam proses belajar matematika khususnya materi volume bangun ruang.
 - b. Meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media.
 - c. Meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa dengan media pembelajaran yang tepat.
3. Bagi Sekolah
 - a. Menjadi bahan acuan dalam meningkatkan mutu sekolah, memberikan kontribusi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.
 - b. Meningkatkan hasil belajar matematika untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.
 - c. Mengetahui kemajuan proses belajar untuk tercapainya tujuan pendidikan yang sudah direncanakan sekolah.
4. Bagi Penulis
 - a. Memberikan masukan dan pengembangan wawasan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas.
 - b. Mengembangkan kemampuan penguasaan materi Matematika di SD/MI.
 - c. Mengembangkan wawasan dalam penelitian dan dapat bermanfaat untuk penelitian kelak pada saat mengajar dan hidup bermasyarakat.



E. Kerangka Pemikiran

Proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik perhatian siswa apabila menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Belajar matematika berkaitan dengan belajar konsep-konsep abstrak, dan siswa merupakan makhluk psikologis (Marpaung:1999), maka pembelajaran matematika harus didasarkan atas karakteristik matematika dan siswa itu sendiri. Untuk itu, dalam pembelajaran Matematika harus mampu mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran dan mengurangi kecenderungan guru untuk mendominasi proses pembelajaran tersebut, sehingga ada perubahan dalam hal pembelajaran matematika yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru sudah sewajarnya diubah menjadi berpusat pada siswa.

Untuk menciptakan suasana pengajaran yang kondusif di mana kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa apalagi dalam pelajaran matematika yang menurut mayoritas siswa pelajaran yang sangat sulit, maka untuk membuat pelajaran matematika tidak dinilai pelajaran yang sulit, untuk itu guru agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang pas dengan materi pelajaran.

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Metode ini adalah yang pertama digunakan oleh manusia yaitu tatkala manusia purba menambah kayu untuk memperbesar nyala api unggun,



sementara anak-anak mereka memperhatikan dan menirunya (Syaiful, 2006:210).

Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan. Dalam demonstrasi diharapkan setiap langkah pembelajaran dari hal-hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh murid dan melalui prosedur yang benar dan dapat pula dimengerti materi yang diajarkan.

Secara grafis pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagai berikut:



Permasalahan
 jumlah 23 siswa, 5 (21,7%) siswa yang mencapai KKM. Pembelajaran tidak efektif sehingga terasa monoton dan anak-anak bosan dalam proses pembelajaran.

- Perencanaan I**
- Membuat RPP
 - Menyiapkan Media yang diperlukan
 - Membuat lembar observasi aktifitas siswa dan aktifitas guru
 - Membuat lembar post tes dan kunci jawaban

- Tindakan I**
- Guru menerapkan metode demonstrasi kertas liat dalam proses pembelajaran
 - Siswa mengerjakan soal post tes yang di berikan guru

SIKLUS I

Refleksi I
 Ketuntasan mencapai 14 (60,87%) siswa

- Observasi I**
- Aktivitas Siswa
 - Hasil Belajar Siswa

- Perencanaan II**
- Membuat RPP
 - Menyiapkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan
 - Merancang kembali pembelajaran dengan membagi kertas lipat kepada peserta didik
 - Membuat lembar post tes dan kunci jawaban

- Tindakan II**
- Guru menerapkan metode demonstrasi kertas liat dalam proses pembelajaran
 - Siswa mengerjakan soal post tes yang di berikan guru

SIKLUS II

Refleksi II
 Ketuntasan mencapai 19 (82,61%) siswa

- Observasi II**
- Aktivitas Siswa
 - Hasil Belajar Siswa

- Perencanaan III**
- Membuat RPP
 - Menyiapkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan
 - Merancang kembali pembelajaran dengan membagi kertas lipat kepada peserta didik
 - Membuat lembar post tes dan kunci jawaban

- Tindakan III**
- Guru menerapkan metode demonstrasi kertas liat dalam proses pembelajaran
 - Siswa mengerjakan soal post tes yang di berikan guru

SIKLUS III

Refleksi III
 Ketuntasan mencapai 23 (100%) siswa

- Observasi III**
- Aktivitas Siswa
 - Hasil Belajar Siswa

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis Tindakan

Menurut Arikunto (2002:64), “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis tindakannya yaitu jika guru menggunakan metode demonstrasi kertas lipat maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menghitung penjumlahan pecahan mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 4 Klangeran Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Joko Prasetyo. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anggoro, M Toha. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anitah, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Djamarah. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathurrohman. P dan Sutikno. M.S. (2010). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- Gintings, Abdurrahman. (2010). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Heruman. (2008). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung : Rosda.
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Muhsetyo, G. dkk. (2007). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mustaqim B dan Astuty A. (2008). *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rachmat. (2004). *Belajar Matematika*. Bandung : PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Rasyid H dan Mansyur. (2009). *Penelitian Hasil Belajar*. Bandung : CV Wacana Prima



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ruseffendi ET. (1989). *Dasar-Dasar Matematika Modern dan Komputer*.
Tarsito. Bandung.

Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Sudjana, Nana. (1990). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :
PT. Remaja Rosdakarya.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.
Jakarta : Bumi Aksara.

Sumiati dan Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Suwangsih. E dan Tiurlina. (2006). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung :
Upi Press.

Wardhani IGAK dan Wihardit K. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :
Universitas Terbuka.

Yamin, Martini S. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkatan Satuan
Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Uno, Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi
Aksara.

<http://ruhilfida.wordpress.com/2012/01/04/hello-world/>

<http://www.pengertiandefinisi.com/2011/05/pengertian-aktivitas-belajar.html>